

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini akan dibahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh penulis yang merupakan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian.

Kabupaten Bekasi merupakan daerah penyangga Ibukota yang sangat penting. Kondisi geografis tersebut, sangat menguntungkan, sehingga kini menjadi lahan bisnis dengan prospek yang menjanjikan. Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah pertanian, daerah industri, perdagangan dan jasa, permukiman, serta daerah pariwisata. Letak strategis Kabupaten Bekasi juga membuat pembangunan sektor transportasi memiliki peran penting dalam konstelasi Jabodetabek dan merupakan daerah penyangga bagi Ibukota negara.

Alasan dipilihnya Kabupaten Bekasi khususnya Cikarang sebagai lokasi dari kawasan Industri Jababeka adalah letaknya yang strategis dan juga guna memanfaatkan lahan yang ada di wilayah tersebut yang kurang produktif dan juga Bekasi merupakan daerah penyangga. Tampak pula bahwa faktor sarana transportasi dan tanah/lahan cukup dominan dalam penentuan lokasi Industri. Harga tanah di pinggiran kota yang relatif lebih murah dari tanah di dalam kota, dan kemudahan transportasi yang dapat memperlancar arus barang-barang produksi menyebabkan pinggiran kota cukup tepat untuk dijadikan daerah industri.

Pada awal perkembangannya, Kawasan industri Jababeka memperoleh izin dari Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Barat memberikan izin lokasi konsorsium untuk mengolah/mengembangkan tanah-tanah lio (bekas galian bata dan genteng) di Cikarang pada tahun 1989, Lokasi Jababeka dahulunya merupakan tanah kosong yang tidak produktif yang di gunakan untuk produksi atap rumah (lio) dan batu bara yang cenderung membahayakan lingkungan.bermula dari lahan 500 hektar yang dimulai dengan pembangunan pabrik Unilever dan United Tractors. Pada tahun 1991 perluasan kawasan industri Jababeka tahap II seluas 300 ha dan total luas kawasan industri menjadi 800 ha.

Perusahaan-perusahaan yang terdapat di kawasan industri Jababeka tidak hanya industri besar saja tetapi juga industri menengah dan kecil. Sedangkan untuk para investor yang terdapat di Jababeka merupakan investor yang berasal dari 24 negara. Dengan banyaknya invetor yang ada, membuat peningkatan terhadap kebutuhan akan hunian. Dengan melihat kesempatan tersebut, maka kawasan industri Jababeka membangun kawasan perumahan untuk memenuhi kebutuhan akan hunian. Selain itu, pekerja-pekerja sekitar kawasan indutri Jababeka membutuhkan pemukiman juga. Sehingga kawasan industri tidak hanya menyediakan bangunan untuk industri tetapi juga pemukiman. Dengan di dirikannya kawasan industry Jababeka, terjadi perubahan dalam pola jalur lalu lintas. Ada pembukaan jalur baru untuk sampai ke Jababeka. Pembukaan jalur ini digunakan untuk mempermudah menuju ke Jababeka.

Perkembangan kawasan industri Jababeka yang ada di Cikarang memberikan pengaruh terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat Cikarang bagi. Sebagian masyarakat Cikarang mengandalkan kawasan industri Jababeka sebagai mata pencaharian utamanya yaitu sebagai buruh. Salah satu dampak dari berdirinya kawasan industri Jababeka adalah meningkatnya urbanisasi dan terjadinya perubahan jam kerja pada buruh yang memakai sistem shif. Sebelum adanya industri, para wanita tabu jika pulang tengah malam, tetapi sekarang menjadi hal yang biasa jika ada wanita yang pulang tengah malam atau berangkat tengah malam untuk bekerja.

